

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Pondok Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin**

##### **1. Gambaran umum lokasi penelitian**

Rumah tahfidz Al-Haramain adalah rumah tahfidz yang awalnya mashur di telinga orang-orang di wilayah Banjarmasin Selatan dan Banjarmasin timur. Rumah tahfidz Al-haramain berpusat di Jl. Pekapuran Raya gang Seroja/Melati ujung RT. 17 Nomor 35. Rumah tahfidz Al-Haramain selain berada di wilayah Banjarmasin timur di jalan pekapuran raya ada beberapa cabang lain diantaranya ialah

- a. Rumah Tahfidz Al-Haramain yang ada di Banjarmasin Utara tepatnya di jalan kayu tangi komplek perdagangan kelurahan alalak utara
- b. Rumah Tahfidz Al-Haramain di wilayah Banjarmasin Selatan di jalan sadewa, beruntung jaya kelurahan pemurus dalam.
- c. Rumah Tahfidz Al-Haramain wilayah Banjarmasin barat , jl. Antasan Raden Muara, teluk tiram laut Gg. Keluarga telawang
- d. Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin Timur, Komplek Indah Sari No. 59 Rt. 27 Rw 02 Pekapuran Raya.

Rumah tahfidz Al-Haramain pusat ini terletak di dalam gang namun bangunan rumah tahfidz permanen kokoh, dan berlantai keramik berukuran besar dengan bangunan terdiri dari 2 lantai dengan 12 ruangan kelas, 2 Aula yang digunakan untuk kegiatan berjamaah seperti sholat, membaca qosidah,

adanya ta'lim dan sebagainya, 8 toilet (Ikhwan dan akhwat), dan dilengkapi dengan 20 buah Kipas angin dan 12 buah ac. Sarana prasarana penunjang lain seperti laptop, LCD, dan Printer juga dimiliki rumah tahfidz Al-Haramain. Rumah tahfidz Al-Haramain juga menyediakan lahan parkir untuk santri yang tidak diantar jemput.

Pembiayaan masuk rumah tahfidz Al-Haramain dikenakan biaya sebesar Rp. 1.300.000,- dengan biaya perbulan sebesar Rp. 130.000,- perbulan dengan 3 kali pertemuan dalam satu minggu dan dengan target pembelajaran dalam satu jilid dengan 60 kali pertemuan.

Rumah tahfidz Al-haramain beroperasi dari hari senin sampai dengan hari jum'at dan untuk santri sesi 3 ditambah satu hari dihari minggu. Pembagian hari untuk sesi 3 dengan membedakan hari antara akhwat dan ikhwan, untuk akhwat pada hari (selasa, Kamis dan minggu) dan Ikhwan pada hari (senin, rabu, jum'at). Pembelajaran di rumah tahfidz Al-Haramain ini dibagi dalam 3 sesi . Berikut pembagian sesi dan kelas santri rumah tahfidz Al-Haramain:

Tabel 4. 1 Pembagian Sesi Pembelajaran

NO.	Sesi/kelas	Waktu	Usia
1.	Pra Tahsin (sesi 1)	13.30 s/d 15.15	4 tahun–8 tahun
2.	Santri Tahsin (sesi 2)	15.30 s/d 17.45	9 tahun-10 tahun
3.	Tahfidz (sesi 3)	18.00 s/d 20.30	11 tahun-20 tahun keatas

Penamaan kelas pra Tahsin, santri Tahsin dan tahfidz berdasarkan wawancara observasi awal itu hanyalah sebuah formalitas Dimana sesi 1,2,dan 3

cara pembelajarannya sama yaitu belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi dan juga sekaligus menghafal. Semua sama dengan waktu belajar 75 menit. Waktu belajar terbagi menjadi 50 menit untuk belajar membaca Al-Qur'an dan 25 menit selanjutnya digunakan untuk menghafal, muroja'ah dan setoran hafalan.

Pembelajaran di rumah tahfidz Al-Haramain menggunakan metode ummi sebagai kurikulum yang terbagi menjadi beberapa jilid diantaranya sebagai berikut :

- 1) Jilid 1 (satu) : rentang surah dari surah An-Nas sampai dengan surah Al-Quraisy
- 2) Jilid 2 (dua) : rentang surah dari surah Al-Fill sampai dengan surah Al-Qadr
- 3) Jilid 3 (tiga) : rentang surah dari surah Al-a'la sampai dengan surah Al-Balad
- 4) Jilid 4 (empat) : rentang surah dari surah Al-Fajr sampai dengan surah Al-Buruj
- 5) Jilid 5 (lima) : rentang surah dari surah Al-Insyiqaq sampai dengan surah At-Takwir
- 6) Jilid 6 (enam) : rentang surah dari surah Abasa sampai dengan surah An-Naba

Selanjutnya untuk menghafal Al-Qur'an berurut dari surah-surah pilihan (yasin, As-Sajadah, Ar-Rahman, Al-Waqi'ah), juz 29, sampai dengan juz 1.

## 2. Data Ustadz dan Ustadzah

Tabel 4. 2 Data Ustadz dan Ustadzah

No.	Ustadz	N0.	Ustadzah
1.	Rijal Mukminin, S.pd	1	Misnawati
2.	Ahmad Arifin	2	Norliani Safitri, S.Pd
3	Muhammad Rijal Al Anshari	3	Habibaturrosyidah
4	Muhammad Rizky	4	Humairah
5	Muhammad Rafiuddin	5	Anisa Noor Santy
6	Riduan	6	Fina Kamilah
7	M. Lutfi Almaragi	7	Nur Syifa
8	M. Nor Ridho	8	Siti Sarah
9	Heriyadi	9	Raudatul Jannah
10	Akhmad Fajar	10	Ummi rada
11	Arman	11	Melisa
12	Muhammad Syahrizal	12	Tuti Alawiyah
13	Pardoni	13	Farah
14	Baihaki	14	Noor Baity
15	Ruslan	15	
16	Hasan Baihaki	16	

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah keseluruhan Ustadz dan Ustadzah yaitu berjumlah 30 orang tenaga pengajar.

### 3. Struktur Kepengurusan

Sebuah Lembaga, organisasi maupun perusahaan tentu adanya struktur kepengurusan yang mana itu juga merupakan struktur koordinasi. Struktur kepengurusan salah satu fungsi manajemen yang termuat dalam Organizing dimana masing-masing anggota diberikan spesialisasi kerja atau jobdesk sesuai dengan minat serta keahliannya. Spesialisasi kerja yang tepat memungkinkan meningkatkan kualitas kinerja dan dapat mempersingkat waktu sebuah lembaga atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur kepengurusan tidak hanya bersangkutan tentang spesialisasi kerja namun adanya struktur kepengurusan berfungsi untuk membatasi otoritas yang dimiliki personalia.

Puncak tertinggi dari struktur kepengurusan ialah pemimpin dari Lembaga atau perusahaan. Rumah Tahfidz Al-Haramain ini dipimpin oleh Ustadz Sofyan Badaruddin S.Pd.I beliau memimpin rumah tahfidz Al-Haramain ini kurang lebih 10 tahun dari tahun pendiriannya yaitu 2014. Adapun struktur kepengurusan yang lebih lengkapnya digambarkan sebagai berikut :

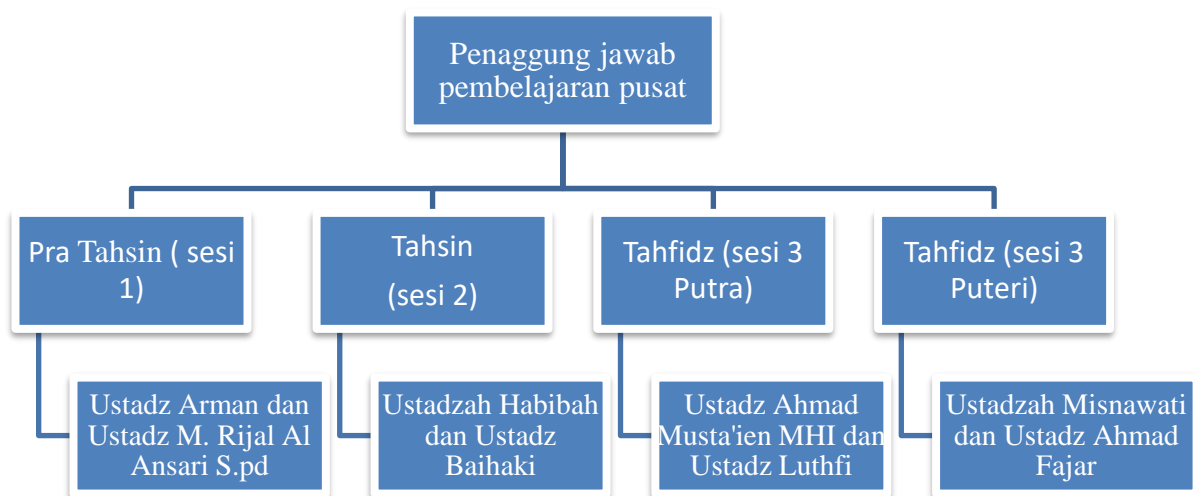
Ketua Yayasan : Ustadz Sofyan Badaruddin S.Pd.I

Penjamin Mutu dan Keuangan : Ustadz M.Musthafa Kamil, S.Th.I

Bendahara Yayasan : Ustadzah Safriah S.Pd.I

Supervisor dan Sekretaris Yayasan : Ustadz Rijal Mukiminin S.Pd

Penanggung Jawab di rumah tahfidz Al-Haramain pusat (Pekapuran Raya)



#### 4. Sejarah Rumah Tahfidz Al-Haramain

##### 1. Profil Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

Rumah tahfidz Al-Haramain pada awalnya belum besar seperti sekarang. Rumah tahfidz Al-Haramain berdiri pada tanggal 26 maret 2014 dengan 22 orang santri dan dibantu oleh 3 orang pengajar yang mempunyai kompetensi dibidang Al-Qur'an, 3 orang pengajar tersebut diantaranya ialah ketua Yayasan Ustadz Sofyan, ustadz Muhammad dan ustadz Faisal. Proses pembelajaran awal bertempat di rumah ustadz Sofyan Badaruddin S.Pd.I awal terbangunnya ide atau pemikiran untuk membangun rumah tahfidz Al-Haramain ini ialah berawal dari niat mulia ustadz Sofyan, yang berkeinginan untuk mengajarkan generasi muda bagaimana membaca Al-Qur'an dengan benar dan fashih serta menjadikan generasi muda menjadi generasi penghafal Al-Qur'an. Keinginan mulia beliau bukan tidak berdasar. Keinginan beliau tersebut didasari karena beliau melihat genarasi muda di tahun 2014 di wilayah Banjarmasin timur kurang berminat terhadap Al-Qur'an, ditambah kurangnya perhatian orang tua atas perkara agama

dan akhlak. Di awal-awal pendiriannya rumah tahfidz Al-Haramain belum mempunyai manajemen yang terstruktur, baik itu manajemen pengajar maupun manajemen pendidikannya (metode pembelajaran). Awalnya tahfidz Al-Haramain menggunakan metode talaqqi. Metode talaqqi adalah metode yang dipakai pengajar dengan cara santri dan pengajar saling berhadapan, guru membacakan ayat yang diajarkan dengan benar lalu murid akan menirukan bacaan pengajar atau seorang murid akan menyetorkan hafalan dan membaca Al-Qur'an dihadapan pengajar<sup>32</sup>. Metode ini juga disebut dengan metode mustafahah yang artinya belajar mengajar melalui mulut ke mulut<sup>33</sup>.

Setelah beberapa lama dan banyaknya anak yang berminat untuk menjadi hafizh Tahfidz Al-Haramain memilih metode ummi sebagai metode khusus yang dipakai dan dijadikan sebagai kurikulum. Banyaknya peminat untuk menjadi santri di Rumah Tahfidz Al-Haramain tidak memungkinkan lagi untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di rumah ust sofyan maka dari itu tanggal 14 Agustus 2016 diadakan peletakan batu pertama untuk Pembangunan Gedung. Peletakan batu pertama tersebut dilakukan oleh KH. Ahmad Zuhdiannor dan dalam kurung waktu 5 bulan berdirilah Gedung 2 lantai dan tanggal 26 Maret 2017 gedung berlantai 2 tersebut diresmikan oleh wali kota

---

<sup>32</sup> Salmi; Arifmiboy Aini, Zumratul; Charles; Wati, "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Qur'an Di Rumah Tahfidz Hidayatullah Jorong Balai Belo Kecamatan Tanjung Raya," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 3 (2023): 389–96, <https://www.google.com/search?q=Penerapan+Metode+Talaqqi+Dalam+Menghafal+Qur'an+Di+Rumah+Tahfidz+Hidayatullah+Jorong+Balai+Belo+Kecamatan+Tanjung+Raya+Zumratul&oq=Penerapan+Metode+Talaqqi+Dalam+Menghafal+Qur'an+Di+Rumah+Tahfidz+Hidayatullah+Jorong+Balai+B>.

<sup>33</sup> Indah Nur Amaliah, Enoch Nuroni, and M. Imam Pamungkas, "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)," *SPeSIA: Prosiding Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2018): 229–36, <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/pai/article/view/12276>.

Banjarmasin Ibnu Sina<sup>34</sup>.

## **5. Visi, Misi Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin**

### a. Visi

Membentuk generasi yang Qur'ani dan mempunyai akhlak yang mulia adalah bagian dari visi Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin

### b. Misi

Rumah Tahfidz Al-Haramain mempunyai 4 misi yaitu ;

- 1) Menyelenggarakan program tahsin dan tahfidz yang berbasis pada mutu
- 2) Memberdayakan potensi keagamaan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat
- 3) Memberdayakan profesionalitas guru al-qur'an
- 4) Meningkatkan Kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka kemajuan Lembaga tahfidz .

## **6. Profil Kepala Rumah Tahfidz Al-Haramain**

Rumah Tahfidz Al-Haramain sebuah lembaga atau organisasi yang besar tentu sebuah Lembaga atau organisasi mempunyai pemimpin untuk mengepalai dan mengarahkan anggotanya. Rumah Tahfidz Al-Haramain dikepalai oleh ustadz H. Sofyan Baderuddin S.Pd.I beliau dilahirkan pada tanggal 29 Oktober 1981 di Kota Mekkah. Ustadz Sofyan selama tinggal di Kota Mekkah pernah menjadi asisten guru di Masjidil Haram dalam kurun waktu kurang lebih 4 tahun lamanya. Ketika ustadz sofyan pulang ke

---

<sup>34</sup> Aulia Nisa Dina, "Manajemen Rumah Tahfidz Al-Haramain Kecamatan Banjarmasin Timur," 2023.



Indonesia beliau menjadi guru Al-Qur'an di SMP Ukhuwah Banjarmasin selama 4 tahun dari tahun 2011-2015, beliau juga pernah menjadi koordinator Madrasah Tahfidz Ukhuwah selama 3 tahun dari tahun 2012-2015. Pengalaman ustadz Sofyan lainnya ialah beliau menjadi imam tarawih di Mesjid Kampung Siglap Singapore dengan kurun waktu selama 14 tahun dari tahun 2003-2016, membimbing jamaah Haji dan Umrah selama 10 tahun dari tahun 2006-2016 dari pengalaman tersebut akhirnya beliau menjabat menjadi ketua Rumah Tahfidz Al-Haramain dari 2014 sampai sekarang tahun 2024.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Identitas responden**

Pada penelitian ini yang menjadi populasi ialah ustadz dan ustadzah rumah tahfidz Al-haramain pusat Banjarmasin. Jumlah populasi yang diteliti berjumlah 30 orang. Populasi penelitian yang tidak sampai 100 orang maka jumlah sampel yang diambil ialah keseluruhan populasi dengan jumlah 30 orang (ustadz dan ustadzah)

#### **a. Jenis kelamin Responden**

Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Ikhwan (laki-laki)	16	53,333%
2.	Akhwat (Perempuan)	14	46,667%
Total		30	100%

Table 4.3 diatas menyatakan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 16 orang dengan persentase 53.333% dan responden dengan jenis kelamin Perempuan berjumlah 14 orang dengan persentase sebesar 46,667%.

#### b. Analisis Tingkat Capaian Responden (TCR)

Analisis Tingkat Capaian Responden yang sering disebut dengan TCR merupakan penggambaran sebuah nilai yang akan menunjukkan nilai dari jawaban responden berguna untuk memperoleh hasil akhir untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Rumus untuk mendapatkan hasil TCR ialah sebagai berikut  $TCR = \text{Rata-rata skor} / 4 \times 100$

Tabel 4. 4 Nilai Tingkat Capaian

Persentase pencapaian	Kriteria penilaian
81%-100%	Sangat baik
66%-80,99%	baik
56%-65,99%	Cukup baik
36%-55,99%	Kurang baik
0%-35,99%	Tidak baik

#### c. Distribusi Jawaban Responden

Distribusi jawaban responden dari variabel kepemimpinan (X) :

Tabel 4. 5 Distribusi jawaban variabel kepemimpinan (X)

No	SS	S	TS	STS	Jumlah	Skor	Ideal	TCR
1	13	13	3	1	30	98	120	81,66667
2	12	9	9		30	93	120	77,5
3	15	10	4	1	30	99	120	82,5
4	11	14	4	1	30	95	120	79,16667
5	14	9	6	1	30	96	120	80

6	13	15	2		30	101	120	84,16667
7	21	7	2		30	109	120	90,83333
8	15	9	6		30	99	120	82,5
Jumlah	114	86	36	4	Rata-rata			82,29167

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa responden yang menjawab kuesioner pada variabel kepemimpinan (X) berjumlah 30 orang dengan total jumlah kuesioner ada 8 pertanyaan. Dari 8 pertanyaan tersebut yang menjawab dengan jawaban sangat setuju berjumlah 114, jawaban dengan kriteria setuju 86, tidak setuju 36 dan dengan kriteria sangat tidak setuju berjumlah 4 jawaban. Pada table 4.3 menyatakan bahwa rata-rata yang diperoleh jumlah persentase rata-rata dari variabel kepemimpinan (X) bernilai 82,29167 dengan persentase sangat baik.

Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Variabel Kinerja (Y)

No	SS	S	TS	STS	Jumlah	Skor	Ideal	TCR
1	16	11	3	0	30	103	120	85,83333
2	14	10	2	4	30	94	120	78,33333
3	17	6	7	0	30	100	120	83,33333
4	17	7	4	2	30	99	120	82,5
5	18	9	3	0	30	105	120	87,5
6	13	15	2		30	101	120	84,16667
7	10	7	10	3	30	84	120	70
8	13	12	4	1	30	97	120	80,83333
Jumlah	118	77	35	10	Rata-rata			81,5625

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa responden yang menjawab kuesioner pada variabel kepemimpinan (X) berjumlah 30 orang dengan total jumlah kuesioner ada 8 pertanyaan. Dari 8 pertanyaan tersebut yang menjawab dengan jawaban sangat setuju berjumlah 118, jawaban dengan kriteria setuju 77, tidak setuju 35 dan dengan kriteria sangat tidak setuju berjumlah 10 jawaban. Pada table 4.4 menyatakan bahwa rata-rata yang diperoleh jumlah persentase rata-rata dari

variabel kinerja (Y) bernilai 81,5625 dengan persentase sangat baik.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

#### 1) Uji Validitas kuesioner Variabel Kepemimpinan (X)

		Correlations								
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	xtotal
x1	Pearson Correlation	1	.114	.399*	.204	.466**	.148	-.076	.033	.511**
	Sig. (2-tailed)		.547	.029	.281	.009	.436	.689	.862	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	.114	1	.298	.335	.387*	.392*	.338	.159	.650**
	Sig. (2-tailed)	.547		.110	.070	.035	.032	.067	.401	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	.399*	.298	1	.286	.242	.181	.087	.119	.577**
	Sig. (2-tailed)	.029	.110		.125	.198	.339	.647	.530	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	.204	.335	.286	1	.442*	.083	.201	.302	.626**
	Sig. (2-tailed)	.281	.070	.125		.014	.664	.287	.105	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	.466**	.387*	.242	.442*	1	.367*	.266	.255	.747**
	Sig. (2-tailed)	.009	.035	.198	.014		.046	.156	.175	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation	.148	.392*	.181	.083	.367*	1	.368*	.191	.544**
	Sig. (2-tailed)	.436	.032	.339	.664	.046		.046	.313	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x7	Pearson Correlation	-.076	.338	.087	.201	.266	.368*	1	.374*	.503**
	Sig. (2-tailed)	.689	.067	.647	.287	.156	.046		.042	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x8	Pearson Correlation	.033	.159	.119	.302	.255	.191	.374*	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.862	.401	.530	.105	.175	.313	.042		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
xtotal	Pearson Correlation	.511**	.650**	.577**	.626**	.747**	.544**	.503**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	.005	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

IBM SPSS Statistics Processor is ready

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan (X)

No. Item	R Hitung	R Tabel (0,05)	SIG	Kriteria
K1	0,511	0,3610	0,004	VALID
K2	0,650	0,3610	0,000	VALID
K3	0,577	0,3610	0,000	VALID
K4	0,626	0,3610	0,000	VALID

K5	0,747	0,3610	0,000	VALID
K6	0,544	0,3610	0,002	VALID
K7	0,503	0,3610	0,005	VALID
K8	0,513	0,3610	0,004	VALID

## 2) Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

		Correlations								
		kn1	kn2	kn3	kn4	kn5	kn6	kn7	kn8	ktotal
kn1	Pearson Correlation	1	.501**	.100	.165	.335	.019	.177	.247	.526**
	Sig. (2-tailed)		.005	.598	.383	.070	.919	.348	.189	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
kn2	Pearson Correlation	.501**	1	.183	.202	.340	.459*	.154	.610**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.005		.333	.285	.066	.011	.416	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
kn3	Pearson Correlation	.100	.183	1	.386*	.299	.155	.317	-.017	.530**
	Sig. (2-tailed)	.598	.333		.035	.108	.413	.088	.930	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
kn4	Pearson Correlation	.165	.202	.386*	1	.398*	.218	.204	.350	.636**
	Sig. (2-tailed)	.383	.285	.035		.029	.247	.280	.058	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
kn5	Pearson Correlation	.335	.340	.299	.398*	1	.041	.245	.216	.597**
	Sig. (2-tailed)	.070	.066	.108	.029		.829	.192	.251	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
kn6	Pearson Correlation	.019	.459*	.155	.218	.041	1	.120	.579**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.919	.011	.413	.247	.829		.529	<.001	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
kn7	Pearson Correlation	.177	.154	.317	.204	.245	.120	1	-.025	.507**
	Sig. (2-tailed)	.348	.416	.088	.280	.192	.529		.897	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
kn8	Pearson Correlation	.247	.610**	-.017	.350	.216	.579**	-.025	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.189	<.001	.930	.058	.251	<.001	.897		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ktotal	Pearson Correlation	.526**	.737**	.530**	.636**	.597**	.526**	.507**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	.003	<.001	<.001	.003	.004	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

IBM SPSS Statistics Processor is ready

Tabel 4. 8 Hasil Uji Variabel kinerja (Y)

No. Item	R Hitung	R Tabel (0,05)	SIG	Kriteria
K1	0,536	0,3610	0,003	VALID
K2	0,737	0,3610	0,000	VALID

K3	0,530	0,3610	0,003	VALID
K4	0,636	0,3610	0,000	VALID
K5	0,597	0,3610	0,000	VALID
K6	0,526	0,3610	0,003	VALID
K7	0,507	0,3610	0,004	VALID
K8	0,615	0,3610	0,000	VALID

Tabel 4.5 dan tabel 4.6 menjelaskan hasil uji validitas yang mana  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel. Diperoleh data dari hasil kuesioner bahwa disetiap item memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel dan nilai sig  $<$  0,05. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa hasil uji dari variabel kepemimpinan (X) dan variabel kinerja dinyatakan valid.

Pengambilan Keputusan untuk uji validitas salah satunya dengan menggunakan cara membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Berikut penjabaran nilai  $r$  tabel :

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465

Cara menentukan r tabel ialah dengan cara

$$df = (N-2)$$

Nilai N adalah jumlah keseluruhan responden kuesioner penelitian.

$$df = (30-2)$$

$$df = (28)$$

Setelah didapat nilai df dan ditentukan nilai signifikansi yang dipakai adalah 0,05 atau 5% maka r tabel yang dipakai adalah 0,3610.

Jadi pengambilan Keputusan pada uji validitas dengan membandingkan r

hitung dengan r tabel ialah sebagai berikut :

- a) Jika nilai r hitung  $>$  dari r tabel artinya item pertanyaan dapat dinyatakan valid.
- b) Jika nilai r hitung  $<$  dari r tabel maka item-item kuesioner dinyatakan tidak valid

Perbandingan Nilai Sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05 yang setara dengan 5% ialah :

- a) Apabila nilai Sig  $<$  0,05 dan Pearson Correlation menunjukkan nilai positif dapat dinyatakan bahwa item kuesioner valid
- b) Apabila nilai Sig.  $<$  0,05 dan Pearson Correlation menunjukkan nilai negatif dapat dinyatakan item kuesioner tidak valid
- c) Apabila nilai Sig.  $>$  0,05 dapat dinyatakan bahwa item kuesioner tidak valid

## b. Uji Realibilitas

### Uji Realibilitas Variabel Kepemimpinan (X)

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	30	100.0	
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0	
	Total	30	100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	8

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	23.0667	10.961	.325	.718
VAR00002	23.2333	9.978	.482	.685
VAR00003	23.0333	10.447	.391	.705
VAR00004	23.1667	10.282	.464	.690
VAR00005	23.1333	9.223	.604	.655
VAR00006	22.9667	11.206	.408	.703
VAR00007	22.7000	11.390	.361	.711
VAR00008	23.0333	10.930	.324	.718



### Uji Realibilitas Variabel kinerja (Y)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	22.6667	13.126	.383	.698
VAR00002	22.9667	10.516	.573	.650
VAR00003	22.7667	12.668	.348	.704
VAR00004	22.8000	11.614	.455	.681
VAR00005	22.6000	12.731	.467	.683
VAR00006	22.7333	13.306	.399	.697
VAR00007	23.3000	12.424	.273	.727
VAR00008	22.8667	12.189	.458	.681

Tabel 4. 9 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Croncach's Alpha	N of item	Keterangan
Kepemimpinan	0,727	8	REALIBEL
Kinerja	0,719	8	REALIBEL

Berdasarkan kedua gambar diatas dan keterangan dari tabel menunjukkan bahwa Cronbach' alpha  $> 0,60$  maka dinyatakan valid atau realibel. 8 item pertanyaan angket kuesioner baik dari variabel kepemimpinan (X) dan variabel kinerja (Y) tidak ada yang  $< 0,60$  atau tidak ada item yang teridentifikasi tidak valid atau tidak reliabel.

## c. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kepemimpinan	.143	30	.120	.937	30	.074
kinerja	.136	30	.163	.935	30	.067

a. Lilliefors Significance Correction

Apabila nilai Sig. > 0,05 maka data yang didapat berdistribusi normal sedangkan jika nilai sig. < 0,05 maka data menunjukkan data yang terdistribusi tidak normal. Pada gambar diatas menunjukkan bahwasanya variabel kepemimpinan (X) dan variabel kinerja (Y) menunjukkan bahwa data yang didapat berdistribusi normal karena nilai sig. variabel x (0,074) dan y (0,67) lebih dari 0.05.

## d. Uji Hipotesis

1) Uji T pengaruh variabel x terhadap variabel y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.071	2.902		.714	.481
	kepemimpinan	.912	.109	.845	8.357	<,001

Cara pengambilan keputusan pada uji T ialah apabila nilai sig. < probabilitas 0,05 maka menunjukkan bahwa variabel independen (x) berpengaruh terhadap variabel dependen ( y ) yang menjadikan diterimanya hipotesis penelitian ini. Kemudian jika nilai sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak dan tidak diterima karena terdeteksi variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y). Pada gambar diatas Nilai Sig. <0,001 yang menunjukkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y dan dengan kata lain hal tersebut menunjukkan diterimanya hipotesis penelitian ini.

Pengambilan keputusan tidak hanya melihat nilai sig < 0,05 saja tetapi juga dapat dilihat dari nilai t tabel. Jika t hitung > dari t tabel maka didapati adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima. Apabila t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak karena hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. T table yang digunakan pada penelitian ini sebesar 2,04841 sedangkan t hitung 8,357 yang artinya t hitung (8,357) > t tabel (2,04841) maka terdapat pengaruh yang signifikan

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816

Cara menentukan r tabel ialah dengan cara

$df = (N-2)$  Nilai N adalah jumlah keseluruhan responden kuesioner penelitian.

$$df = (30-2) = 28$$

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kinerja * kepemimpinan	Between Groups	(Combined)	368.617	12	30.718	6.521	<,001
		Linearity	320.280	1	320.280	67.989	<,001
		Deviation from Linearity	48.337	1	4.394	.933	.534
		Within Groups	80.083	17	4.711		
		Total	448.700	29			

e. Uji linearitas

Uji linearitas sebuah uji yang menyatakan terdapat atau tidaknya hubungan diantara variabel x dan variabel y yang mana jika nilai sig. deviation from linearity  $>0,05$  maka data tersebut dapat dinyatakan linear atau saling berhubungan

Jika nilai sig. deviation from linearity  $>0,05$  maka dapat dinyatakan adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat. Apabila nilai sig  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak linearnya hubungan antara variabel bebas dan terikat. Pada tabel diatas mendeskripsikan bahwa Nilai Sig.  $> 0,05$  yaitu dengan nilai 0,534 dapat dinyatakan linear atau variabel bebas dan terikat saling berhubungan.

## f. Uji korelasi

**Correlations**

		kepemimpinan	kinerja
kepemimpinan	Pearson Correlation	1	.845**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	30	30
kinerja	Pearson Correlation	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengambilan keputusan uji korelasi ialah apabila nilai sig. Kurang dari 0,05 maka didapati adanya korelasi antara dua variabel jika nilai sig. Lebih dari 0,05 maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya korelasi antara 2 variabel. Pada tabel diatas terdapat nilai sig. Variabel x dan y bernilai <0.001 yang artinya nilai tersebut < 0,05 yang menyatakan adanya korelasi diantara 2 variabel tersebut

Selain itu pengambilan keputusan juga dapat dilihat dengan pedoman derajat hubungan.

Nilai pearson correlation 0.00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi

Nilai pearson correlation 0.21 s/d 0,40 = korelasi lemah

Nilai pearson correlation 0.41 s/d 0,60 = korelasi sedang

Nilai pearson correlation 0.61 s/d 0,80 = korelasi kuat

Nilai pearson correlation 0.81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Pada tabel diatas nilai Pearson correlation nya bernilai 0,845 yang artinya 0,845 dilihat dari pedoman deraja t menunjukkan adanya korelasi yang bersifat kuat.

## g. Uji regresi linear sederhana

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.280	1	320.280	69.832	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	128.420	28	4.586		
	Total	448.700	29			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), kepemimpinan

Dasar pengambilan Keputusan uji regresi linear sederhana ialah apabila nilai sig. <0,05 artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y. jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y. pada tabel diatas nilai sig . 0,001 < 0,05 yang mengandung pengertian bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 <sup>a</sup>	.714	.704	2.142

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan

Besarnya nilai korelasi atau hubungan ( R ) yaitu sebesar 0,845 hasil tersebut didapat dari koefisien determinasi (R Squer) yang bernilai 0,714 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 71,4 %

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Rumah Tahfidz Al-Haramain Terhadap Kinerja Ustadz dan Ustadzah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja ustadz dan ustadzah. Dalam penelitian ini membahas tentang kepemimpinan dan kinerja. Kepemimpinan yang merupakan sebuah jiwa yang sudah ada pada diri individu yang menjadikan individu tersebut dapat mempengaruhi seseorang dan menuntun seseorang pada tujuan yang cita-citakan. Kepala Rumah Tahfidz Al-Haramain pada wawancara observasi awal penelitian ini terlihat beliau seorang pemimpin yang berjiwa hangat, dekat dengan para pengajar dan beliau juga mempercayakan ustadz atau ustadzah untuk menjalankan tugas beliau sebagai pengganti beliau jika ada kesibukan yang mendadak. Sebagai pimpinan menurut penulis beliau adalah seorang pemimpin yang sangat ramah dan berjiwa besar beliau dengan bukti beliau sangat menghormati penulis dan mendoakan kelancaran penelitian. Hal ini membuktikan bahwa dengan orang lain saja beliau sangat baik apalagi beliau dengan ustadz dan ustadzah yang ada di Rumah Tahfidz Al-Haramain.

Pada penelitian ini yang diteliti dari Kepemimpinan mempunyai beberapa fungsi yang dijadikan sebagai indikator. Menurut Rivai fungsi kepemimpinan ada 5 yaitu ; fungsi instruktif, konsultif, partisipasi, delegasi, dan pengendalian. Penelitian yang dilakukan peneliti ini hanya menggunakan 4 fungsi kepemimpinan sebagai indikator variabel x. berikut 4 fungsi kepemimpinan yang diteliti pada penelitian ini yaitu :



1. Fungsi instruktif, fungsi instruktif merupakan sebuah fungsi dari kepemimpinan yang mengandung pengertian bahwa seorang pemimpin berfungsi memberikan arahan dan perintah dengan komunikasi satu arah. Pada istilah lain pemimpin memberikan instruksi secara langsung kepada anggota ataupun karyawan yang dipimpinnya.
2. Fungsi konsultif. Dalam kepemimpinan pemimpin berfungsi konsultif dimana pemimpin mampu memberikan arahan dan instruksi dengan komunikasi dua arah yang mana anggota atau karyawan memberikan feedback kepada pemimpin sepeerti halnya pemimpin yang menyediakan pelatihan untuk anggotanya agar anggotanya memiliki skill untuk memajukan organisasi atau perusahaan. Selain fungsi konsultif ini mengandung pengertian bahwa pemimpin juga bisa memberikan ide dan menerima ide serta kritik dan saran dari anggotanya.
3. Fungsi partisipasi, pada fungsi partisipasi ini pemimpin berperan untuk membuat anggotanya aktif dan produktif menuju tujuan bersama.. Partisipasi disini berarti karyawan atau anggota diberikan kesempatan menggerakkan organisasi, salah satu contohnya ialah pemimpin memberikan ruang untuk anggotanya ikut dalam pengambilan Keputusan-keputusan guna kemajuan organisasi
4. Fungsi delegasi, fungsi delegasi ialah seorang pemimpin yang mampu mengendalikan anggotanya dengan cara membimbing, mengarahkan, mengawasi dan mengkoordinasikan kepada anggotanya agar tidak luput dari garis tujuan bersama.

Selain kepemimpinan penelitian ini mengulik tentang kinerja yang mana tujuan penelitian ini adalah mencari tahu apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja ustadz dan ustadzah. Kinerja merupakan hasil kerja anggota atau karyawan yang mana hal tersebut apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemimpin ataupun perusahaan Indicator penilaian kinerja pada penelitian ini berdasarkan teori dari Stephen Robins dari pengukuran kinerja personalia diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kualitas, penilaian kualitas anggota ataupun karyawan dapat dinilai berdasarkan keterampilan yang dimiliki, kemampuan yang dimiliki, tanggung jawabnya sebagai karyawan dan lainnya.
2. Kuantitas, penilaian kuantitas didasarkan atas total pelayanan , siklus atau pencapaian dari anggota atau karyawan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
3. Ketepatan waktu, ketepatan waktu ini mendefinisikan bahwa seorang karyawan dinilai berdasarkan hasil kerjanya yang selesai apakah tepat waktu atau tidak atau pemaksimalan waktu dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.
4. Efektifitas, penilaian efektifitas ini diambil dengan cara melihat bagaimana anggota atau karyawan memanfaatkan, menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan ataupun organisasi.

Pada penelitian ini sample yang disebarkan kuesioner sebanyak 30 orang yang mana sample ini didapat dari total keseluruhan populasi. Populasi yang tidak mencapai 100 orang maka semua akan dijadikan sebagai sampel. Sample yang

berjumlah 30 orang ini diantaranya ialah 16 orang yang berjenis kelamin laki-laki dan 14 orang yang berjenis kelamin Perempuan.

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini menggunakan cara pengisian kuesioner atau angket. Data yang dihasilkan dari angket atau kuesioner ini kemudian diolah menggunakan aplikasi yaitu SPSS dengan versi 29. Kuesioner yang diolah dengan SPSS terdiri dari 16 item pertanyaan, diantaranya 8 pertanyaan untuk variabel x dan 8 item pertanyaan untuk variabel y. SPSS digunakan untuk mengolah data dengan cara menguji data yang ada dengan uji validitas, uji reliabilitas. Hasil dari uji tersebut pada variabel x dan y pada semua item pertanyaan yang diuji menunjukkan nilai Signifikansi  $< 0.05$ , sehingga hasilnya dapat dinyatakan valid. selain dari nilai signifikansi, hasil uji validitas dapat dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Uji reliabilitas dapat dinyatakan reliabel ialah Ketika hasil menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* kedua variabel  $> 0,60$ . Hasil *Cronbach's Alpha* variabel x ialah  $0,727 > 0,60$  dan hasil *Cronbach's Alpha* variabel y ialah  $0,719 > 0,60$  pernyataan tersebut menunjukkan bahwa data yang dimiliki teruji reliabel.

Pada penelitian ini selain menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas juga menggunakan uji normalitas dengan metode Shapiro Wilk karena jika sampel penelitian kurang dari 50 atau sama dengan 50 maka metode yang digunakan ialah Shapiro Wilk yang mana data dapat dinyatakan berdistribusi normal adalah jika data menunjukkan hasil sig.  $> 0,05$  sedangkan data dapat dikatakan tidak terdistribusi normal ialah Ketika nilai Sig.  $< 0,05$ . Hasil dari angket yang diuji normalitas pada variabel x bernilai  $0,074 > 0,05$  dan variabel y  $0,067 >$

0,05. sehingga data yang didapat dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan Uji T (parsial) hipotesis dapat diterima jika nilai signifikansi < probabilitas 0,05 yang artinya variabel x memberikan pengaruh terhadap variabel y. pada penelitian ini nilai signifikansi hasil uji T bernilai <0,001 yang artinya hipotesis dapat diterima. Selain melihat nilai signifikansi hasil uji T dapat dilihat melalui perbandingan nilai t hitung > dari t tabel. T tabel yang digunakan pada penelitian ini ialah 0,3610 dan t hitung bernilai 8,357 yang artinya  $8,357 > 0,3610$  yang artinya kedua variabel terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis dapat diterima.

Penelitian ini juga menggunakan uji linearitas dan uji korelasi. Pada uji linearitas menunjukkan data yang dimiliki teruji variabel saling berhubungan karena nilai signifikansi  $0,534 > 0,05$  sedangkan uji korelasi data yang dimiliki menunjukkan adanya korelasi diantara keduanya dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan dilihat dari nilai pearson correlation bernilai 0,845. Dilihat dari pedoman derajat nilai tersebut terkorelasi sempurna.

Uji regresi linear sederhana menunjukkan variabel x berpengaruh terhadap variabel y dengan nilai sig.  $0,001 < 0,05$  dan berdasarkan output nilai R sebesar 0,845 hasil tersebut didapat dari koefisien determinasi (R Square) yang bernilai 0,714. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 71,4%

Pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan kajian teori yang dipakai pada penelitian ini ialah berikut pembahasannya:

## 1. Kepemimpinan

Kepemimpinan atau *leadership* ialah sebuah sifat yang ada pada diri pemimpin yang membuat integritas yang serasi dalam menuntun para anggota untuk mencapai sebuah tujuan. Kepemimpinan menurut Amirullah, ialah sebuah kemampuan dan wewenang seseorang dalam membujuk individu atau kelompok dengan baik untuk dituruti perintahnya, dan dikerjakan tugas-tugasnya guna mencapai sebuah cita-cita yang telah ditentukan<sup>35</sup>. Kepemimpinan mempunyai peran tersendiri dalam sebuah organisasi. Peran tersebut diperlukan untuk memberi semangat terhadap para anggota sehingga apa yang diperintahkan kepada anggota dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam penelitian ini menceritakan tentang fungsi kepemimpinan yang berpengaruh terhadap kinerja ustadz dan ustadzah berikut penjelasannya :

### a) Fungsi instruksi

Pada penelitian ini indikator fungsi instruksi terdapat 2 butir soal pertanyaan angket yaitu K1 dan K2 skor pada K1. Pada K1 membahas pimpinan tahfidz Al-Haramain yang mengawasi ustadz dan ustadzah dalam bekerja. Nilai skor sebesar 98 dengan nilai TCR 81,6%. jawaban yang paling banyak dipilih ialah pilihan jawaban sangat setuju (SS) dan pilihan jawaban setuju (S). Pada pertanyaan K2 menyatakan tentang pimpinan tahfidz Al-Haramain yang menginstruksikan kedisiplinan dengan jelas. Dengan skor 93, jumlah TCR 77,5% dengan 12 orang yang menjawab sangat setuju (SS) dan 9 orang masing-masing menjawab setuju dan tidak setuju (TS)

---

<sup>35</sup> “View of Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Dan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Mediating Pada Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara.”

b) Fungsi Konsultif

Fungsi konsultif ada pada butir pertanyaan nomor 3 dan 4 yaitu dengan kode K3 dan K4. K3 mendeskripsikan pimpinan tahfidz Ak-Haramain memberikan bimbingan kepada ustadz dan ustadzah dengan cara berkomunikasi yang baik. Pada item ini bernilai skor sebesar 99 dengan nilai TCR sebesar 82,5% . jawaban yang paling sering dipilih responden dalam item pertanyaan ini adalah sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang dan 10 orang yang memilih pilihan jawaban setuju (S). Pada item ke 2 pada indikator fungsi konsultif kuesioner berisi bahwa pimpinan tahfidz Al-Haramain memberikan pengajar untuk bekerjasama baik dengan pihak luar maupun dengan pihak internal. Skor pertanyaan ini ialah 95 dengan nilai TCR 79,16% yang mana responden banyak memilih pilihan jawaban setuju (S) sebanyak 14 orang.

c) Fungsi Partisipasi

Pada pertanyaan k5 dan k6 menjelaskan tentang pimpinan tahfidz Al-Haramain yang lebih mengutamakan penyelesaian tugas dengan kerjasama dan ikut andil dalam menyelesaikan masalah pada item pertanyaan k5 nilai skor berjumlah 96 dengan nilai TCR sebesar 80% dengan responden dominan memilih pilihan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang. Sedangkan item pertanyaan K6 jumlah skor yang didapat ialah sebanyak 101 dengan nilai TCR sebesar 84,16% dan pilihan jawaban yang paling banyak dipilih ialah pilihan jawaban setuju (S) sebanyak 15 orang yang memilih pilihan jawaban tersebut.

#### d) Fungsi Delegasi

Pada item pertanyaan pertama indikator fungsi delegasi menyatakan bahwa pimpinan tahfidz Al-Haramain percaya dengan skill yang di miliki pengajar item ini memperoleh skor senilai 109 dengan TCR sebesar 90,83% dengan pilihan jawaban yang dominan dipilih ialah pilihan jawaban sangat setuju (SS) yaitu sebanyak 21 orang yang memilih pilihan jawaban tersebut. Kemudian pertanyaan ke 2 pada indikator ini ialah membahas tentang pimpinan tahfidz Al-Haramain yang memberikan wewenang kepada ustadz dan ustadzah untuk menyampaikan pendapat mereka dalam pemecahan masalah. Item pertanyaan ini memiliki nilai skor sebesar 99 dengan nilai TCR 82,5% yang menjawab dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang dan 9 orang memilih pilihan jawaban setuju (S)

#### 2. Kinerja

Kinerja merupakan jumlah hasil kerja sebagai taraf kesuksesan pegawai dalam periode tertentu yang didapat dari kuantitas maupun kualitas atas dasar kriteria dan tanggung jawab yang diberikan dan sudah disepakati oleh pegawai yang bersangkutan pada penelitian ini memberikan bahasan tentang kinerja yang dipengaruhi oleh fungsi kepemimpinan berikut penjelasannya :

##### a. Kualitas

Pada penelitian ini indikator kualitas terdapat 2 butir soal pertanyaan angket yaitu Kn1 dan Kn2 skor pada Kn1. Pada Kn1 membahas pimpinan tahfidz Al-Haramain menyediakan pelatihan sertifikasi metode ummi secara berkala . Nilai skor sebesar 103 dengan nilai TCR 85,83%. jawaban yang paling banyak

dipilih ialah pilihan jawaban sangat setuju (SS) dan pilihan jawaban setuju (S). Pada pertanyaan K2 menyatakan bahwa ustadz dan ustadzah memiliki skill sesuai dengan kriteria di rumah tahfidz Al-Haramain. Dengan skor 94, jumlah TCR 78,3% dengan 14 orang yang menjawab sangat setuju (SS) dan 10 orang menjawab setuju dan tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang

b. Kuantitas

Fungsi konsultif ada pada butir pertanyaan nomor 3 dan 4 yaitu dengan kode Kn3 dan Kn4. Kn3 memberikan pernyataan bahwa jumlah pengajar sebanding dengan jumlah santri. Pada item ini bernilai skor sebesar 100 dengan nilai TCR sebesar 82,5% . jawaban yang paling sering dipilih responden dalam item pertanyaan ini adalah sangat setuju (SS) sebanyak 17 orang dan 7 orang yang memilih pilihan jawaban setuju (S). Pada item ke 2 pada indikator kuantitas kuesioner berisi bahwa ustadz dan ustadzah memenuhi kewajibannya menghafal Al-Qur'an Skor pertanyaan ini ialah 99 dengan nilai TCR 82,5% yang mana responden banyak memilih pilihan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 17 orang.

c. Ketepatan Waktu

Pada pertanyaan k5 dan k6 memberikan pernyataan ustadz dan ustadzah menyelesaikan target hafalan dan pernyataan jumlah pengajar yang mengajar dalam satu kelas sudah ideal pada item pertanyaan kn5 nilai skor berjumlah 105 dengan nilai TCR sebesar 87,5% dengan responden dominan memilih pilihan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 18 orang. Sedangkan item pertanyaan K6 jumlah skor yang didapat ialah sebanyak 101 dengan nilai TCR sebesar 84,16% dan pilihan jawaban yang paling banyak dipilih ialah pilihan jawaban setuju (S)



sebanyak 15 orang yang memilih pilihan jawaban tersebut

d. Efektifitas

Pada item pertanyaan pertama indikator efektifitas menyatakan bahwa ustadz atau ustadzah datang dan memulai pembelajaran tepat waktu item ini memperoleh skor senilai 84 dengan TCR sebesar 70% dengan pilihan jawaban yang dominan dipilih ialah pilihan jawaban sangat setuju (SS) dan tidak setuju (ST) yaitu sebanyak 10 orang yang memilih pilihan jawaban tersebut. Kemudian pernyataan ke 2 pada indikator ini ialah membahas tentang pertemuan 2 kali seminggu cukup untuk memutuskan hafalan. Item pernyataan ini memiliki nilai skor sebesar 97 dengan nilai TCR 80,83% yang menjawab dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang dan 12 orang memilih pilihan jawaban setuju (S)